



PENGARUH PENYULUHAN PENERAPAN GERAKAN 3R (*REDUCE, REUSE, RECYCLE*) DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG TAHUN 2025

Rizki Rahmawati Lestari¹, Dassyka Febria², Zurrahmi Z.R³

^{1,2,3}Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat , Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

rizkirahmawati48@gmail.com, dessyka.febria@gmail.com, zurrahmi10@yahoo.com

Abstrak

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk serta mobilitas penduduk yang pesat mengakibatkan bertambahnya volume sampah. Mengolah sampah dengan konsep 3R yaitu *reuse reduce* dan *recycle* merupakan cara untuk mengolah sampah rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatahui "Pengaruh Penyuluhan Penerapan 3R dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Tahun 2025". Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan menggunakan *desain one group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang yang berjumlah 621 KK dengan sampel sebanyak 62 KK. Alat pengumpulan data yang dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan masyarakat sebelum diberikan penyuluhan yaitu kurang (90,3%). Pengetahuan masyarakat sesudah diberikan penyuluhan yaitu baik (99,4%). Ada pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap pengetahuan masyarakat dengan *p value* 0,000. Diharapkan Kepada pihak pemerintah daerah perlu adanya kerjasama dengan masyarakat terhadap peningkatan sosialisasi khususnya penanganan sampah rumah tangga melalui penyuluhan.

Kata Kunci: *Penyuluhan, Pengelolaan, Sampah Rumah Tangga*

Abstract

Along with the increasing population and rapid population mobility, it has resulted in an increase in the volume of waste. Processing waste with the 3R concept, namely reuse, reduce, and recycle, is a way to process household waste. The purpose of this study was to determine "The Effect of Counseling on the Implementation of 3R in Household Waste Management in Kualu Nenas Village, Tambang District in 2025". This type of research is a quasi-experimental study (Quasi Experiment) using a one-group pretest and posttest design. The population in this study was the community in Kualu Nenas Village, Tambang District, totaling 621 families with a sample of 62 families. The data collection tool in this study used a questionnaire. Data analysis in this study used univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon test. The results of the study showed that community knowledge before being given counseling was lacking (90.3%). Public knowledge after being given counseling was good (99.4%). There was an influence of counseling on household waste on public knowledge a p value of 0.000. It is hoped that the local government will need to collaborate with the community to improve socialization, especially regarding household waste management through counseling.

Keywords: *Education, Management, Household Waste*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2026

* Corresponding author :

Address : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Email : rizkirahmawati48@gmail.com

Phone : 081277797145

PENDAHULUAN

Kegiatan rumah tangga merupakan penghasil berbagai macam jenis sampah, seperti sampah organik dan sampah non-organik. Gaya hidup konsumtif masyarakat yang semakin tinggi menjadi penyebab semakin bertambahnya timbunan sampah. Faktor yang paling utama yaitu kurangnya kesadaran masyarakat menjaga kebersihan lingkungan. Pengelolaan sampah yang tidak baik menimbulkan dampak negatif secara langsung maupun tidak langsung (Astuti et al., 2024).

Dampak secara langsung diantaranya lingkungan menjadi kumuh, kotor, menimbulkan bau tidak sedap dan menjadi sumber penyakit yang akan berdampak bagi kesehatan warga. Pertumbuhan jumlah penduduk berakibat pada meningkatnya volume sampah yang dihasilkan dari aktivitas masyarakat. Secara umum, saat ini peran serta masyarakat hanya sebatas mengumpulkan dan membuang sampah saja (Deby C.H, 2021).

Sampah yang bersumber dari aktivitas rumah tangga umumnya terdiri atas sampah organik (minimal 75%) dan sisanya sampah anorganik. Sampah anorganik seperti plastik, kaca, kain dan logam tidak dapat diolah dengan cara pemanfaatan aktivitas mikroorganisme, sehingga sampah anorganik juga disebut sebagai *non-biodegradable waste*. Beberapa jenis sampah yang termasuk organik atau *biodegradable waste* adalah sisa makanan, tumbuhan, hewan dan kertas (Susilowati, 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2021 jumlah sampah terus meningkat, tahun 2020 jumlah sampah sebanyak 1,5 miliar ton, tahun 2019 jumlah sampah sebanyak 1,9 miliar ton, tahun 2021 jumlah sampah sangat meningkat sebanyak 2,1 miliar ton. Setiap tahun mayoritas kenaikan jumlah sampah tersebut terjadi di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia, dimana setiap penduduk Indonesia secara rata-rata membuang sampah rumah tangga sebanyak 0,85 kilogram (kg) setiap hari. Dari data Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) jumlah sampah di Indonesia dari tahun ke tahun sangat meningkat, tahun 2020 jumlah sampah sebanyak 61 juta ton, tahun 2021 jumlah sampah sebanyak 64 juta ton, dan tahun 2022 jumlah sampah sebanyak 66 juta ton (Statistik Lingkungan Hidup Indonesia, 2022).

Menurut data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Provinsi Riau tahun 2023 jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat sebanyak

513,11 ton/hari, sedangkan pada tahun 2024 jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat sebanyak 597,11 ton/hari. Hal yang perlu diwaspadai adalah proyeksi jumlah penduduk Kota Pekanbaru tahun 2024 diperkirakan meningkat mencapai 1.334.980 jiwa (Syamsuadi, 2017). Bila rata-rata produksi sampah perorang/hari tetap (0,4 kg/orang/hari) maka timbunan sampah diperkirakan meningkat menjadi 533,9 ton/hari.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk serta mobilitas penduduk yang pesat mengakibatkan bertambahnya volume sampah. Di samping itu, pola konsumsi masyarakat juga memberi kontribusi dalam menimbulkan jenis sampah yang semakin beragam, antara lain sampah kemasan yang berbahaya dan atau sulit diurai oleh proses alam. Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar pada tahun 2024 menunjukkan jumlah sampah tertinggi kedua berada di Kecamatan Kampar Kiri dengan jumlah 45,0572 ton pertahun.

Dari data jumlah Sampah Tertinggi pada 10 Kecamatan di Kabupaten Kampar Tahun 2024 dapat diketahui bahwa kenaikan jumlah penduduk juga dapat mempengaruhi timbunan sampah. Pada 10 Kecamatan di Kabupaten Kampar, jumlah sampah tertinggi berada di Kecamatan Tambang. Hal ini terlihat jumlah sampah sebanyak 19,665 ton pertahun. Kecamatan Tambang merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kampar dengan lingkup kerja 17 desa dengan luas wilayah 371,94 Km².

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan 10 rumah, diperoleh hasil bahwa 6 rumah masih cenderung melakukan pembakar sampah di perkarangan rumah. Di Desa Kualu Nenas mayoritas masyarakat setempat masih kurang memperhatikan dan memahami tentang penanganan sampah rumah tangga, hal ini di keberadaan lahan kosong masyarakat cenderung melakukan pembakaran sampah, masyarakat belum mengetahui bahwa sampah saat ini berdampak terhadap kesehatan. Jenis sampah yang ditemui di Desa Kualu Nenas didominasi oleh sampah dari dapur, sisa-sisa makanan, tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting. Mengingat begitu pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga guna menjaga lingkungan hidup bagi kelangsungan dan kesehatan manusia maka peneliti mencoba untuk mengadakan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan tentang sampah rumah tangga dan menumbuhkan sikap terhadap lingkungan untuk pastisipasi melakukan pengelolaan sampah rumah

tangga di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Gerakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) merupakan pendekatan strategi dalam pengelolaan sampah yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan mendorong keberlanjutan sumber daya alam. Konsep ini menekankan tiga langkah utama: mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan mendaur ulang (*recycle*), yang dapat diterapkan mulai dari lingkungan rumah tangga hingga fasilitas umum (Aini and Husna, 2025).

Berdasarkan keadaan tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan Penerapan Gerakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang tahun 2025”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan menggunakan *desains one group pretest and posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Kualu Nenas yang berjumlah 62 KK. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik yaitu simple *random sampling*. Data yang digunakan dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Untuk menganalisis Pengaruh Penyuluhan Penerapan Gerakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang tahun 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini dilakukan pada tanggal 05-14 November 2025 di Desa Kualu Nenas wilayah kerja Puskesmas Tambang, dengan jumlah responden sebanyak 62 Kepala Keluarga.

Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi KK, dimana variabel univariat terdiri dari pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan sampah rumah tangga di desa kualu nenas wilayah kerja puskesmas tambang dan pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan sampah rumah tangga di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang :

Tabel 1. istribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan Sampah Rumah Tangga di Desa Kualu Nenas

Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan	Frekuensi	Percentase (%)
Kurang	56	90,3
Baik	6	9,7
Jumlah	62	100

Sumber: Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan sampah rumah tangga sebagian besar pengetahuan responden kurang yaitu 56 orang (90,3%).

Tabel 2 .Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sesudah Diberikan Penyuluhan Sampah Rumah Tangga di Desa Kualu Nenas

Pengetahuan Sesudah Diberikan Penyuluhan	Frekuensi	Percentase (%)
Kurang	1	1,6
Baik	61	99,4
Jumlah	62	100

Sumber: Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa sesudah diberikan penyuluhan sampah rumah tangga sebagian besar pengetahuan responden baik yaitu 61 orang (99,4%).

Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisa bivariat digunakan untuk menganalisa pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang tahun 2025 menggunakan Uji *Wilcoxon*

Tabel 3. Pengaruh Penyuluhan tentang Sampah Rumah Tangga terhadap Pengetahuan Masyarakat di di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang tahun 2025

Variabel	Mean rank	Z score	P value
----------	--------------	---------	---------

Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang sampah rumah tangga	2.00	-6,727	0,000
		30.48	

Sumber: Hasil Uji Wilcoxon

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa nilai Z didapatkan sebesar -6,727 dengan *p value* 0,000 ($\leq 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang tahun 2025 dengan *p value* 0,000.

Pembahasan

Hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2025 dengan *p value* 0,000.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga dipengaruhi oleh seberapa banyak informasi tentang cara dan manfaat mengelola sampah yang diperoleh. Sebagian besar masyarakat kurang mendapat informasi baik berupa sosialisasi maupun penyuluhan tentang pengelolaan sampah yang baik dan ramah lingkungan, sehingga pengetahuan masyarakat tentang cara dan manfaat melakukan pengelolaan sampah pun juga sangat kurang.

Pengetahuan responden yang kurang juga disebabkan karena masyarakat khususnya ibu rumah tangga kurang memahami cara pengelolaan sampah rumah tangga yang benar dan memenuhi syarat maka memiliki kemampuan untuk melakukannya secara teratur. Kemampuan yang dimiliki masyarakat untuk melakukan kebersihan dan mengelola sampah rumah tangga secara teratur dengan pengetahuan yang cukup apabila telah mendapatkan informasi tentang kebersihan melalui penyuluhan oleh petugas kesehatan maupun media cetak atau media elektronik.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya praktek atau tindakan seseorang. Salah satu unsur yang diperlukan agar dapat berbuat sesuatu adalah pengetahuan dan jika kita menghendaki sesuatu dapat dikerjakan dengan terus-menerus maka diperlukan pengetahuan yang positif tentang apa yang harus dikerjakan, dengan kata lain perilaku

atau tindakan yang dilandasi pengetahuan akan lebih langgeng dibanding praktek atau tindakan yang tanpa didasari pengetahuan dan tingkat pengetahuan seseorang mempengaruhi praktek individu, semakin tinggi pengetahuan seseorang semakin tinggi kesadaran untuk berperan serta (Notoatmodjo, 2014).

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan pendidikan formal ataupun informal, di kalangan masyarakat, peningkatan pendidikan dilakukan secara informal dengan sosialisasi ke masyarakat, penyuluhan, penyebaran media promosi kesehatan berupa poster dan selebaran. Upaya pemberdayaan masyarakat dimulai dari meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kegiatan yang akan dilakukan, termasuk pengelolaan sampah (Ririn, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2015) didapatkan bahwa penyuluhan dengan metoda demonstrasi mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan tindakan dalam mengelola sampah di Kabupaten Klaten dengan *p value* 0,037.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2025, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang sampah rumah tangga terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. And Husna, N. (2025) ‘Mengintegrasikan Prinsip 3r Dalam Mendorong Kewarganegaraan Ekologis Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan’, 14, Pp. 2715–2723. Available At: <Https://Doi.Org/10.26418/Jppk.V14i1.90772>.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Astuti, Y.D. Et Al. (2024) ‘Peningkatan Kesadaran Masyarakat Melalui Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Di Yayasan Sahabat Yatim Mandiri , Kota Tangerang Selatan Tahun 2024’, (November), Pp. 1–5.
- Chandra. (2017). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC. Jakarta
- Damanhuri. (2012). *Diktat Kuliah Pengelolaan*

- Sampah. Institut Teknologi Bandung: Bandung
- Deby Chintia Hestiriniah, Femi Asteriniah, H. (2021) ‘Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Di Kelurahan Sei Lais Kota Palembang’, 4(2), Pp. 40–46.
- Hidayat, A. A. (2014). *Etika penelitian*. Jakarta. Salemba Medika.
- Hasibuan. (2016). *Sampah, Pengertian dan Masalah*. Bandung : Bumi Aksara
- Kemenkoinfra.Go.Id (2025) *Pp Ri No 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*, Kemenkoinfra.Go.Id.
- Mardikanto, T. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Maghfiroh, S. A., Puji, H., & Ariefin, M. (2018). Pengaruh Penyuluhan Tentang Sampah Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Rumah Tangga (Anggota PKK) Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Pada Permukiman Tradisional dan Permukiman Modern di Kelurahan Pudak Payung.
- Musfirah (2016) ‘Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Intensi Perilaku Pengelolaan Sampah Konsep 3r Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan, Yogyakarta, Indonesia Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 5 No. 2, Agustus 2018 Jurnal Publikasi Ke’, 5(2), pp. 40–46.
- Nofalia, M, (2011). *Bab II Pengertian Tujuan Penyuluhan*. Universitas Sumatera Utara
- Notoatmodjo. (2011). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktaviana, L. (2015). Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bulliying
- Padila, (2014). *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puspitawati, Y. dan Rahdriawan, M. (2012). *Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. Vol 8(4):349-359 Desember 2012.
- Panji Nugroho. (2013). *Panduan Membuat Kompos Cair*. Jakarta: Pustaka baru Press
- Ririn. (2019). *Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Padat Di Kelurahan Malalayang II Kecamatan Malalayang Kota Manado*. Kedokteran Komunitas dan Tropik.
- Sucipto. (2012). *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*, Yogyakarta: Gosyen publising.
- Sudaryanto, S. (2018). Pengaruh penyuluhan pengelolaan sampah mandiri terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat di Desa Jetis Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten Tahun 2008
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Pengukuran Digunakan Dengan Skala Likert*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Susilowati, Lolita Endang. (2014). *Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Program 4p Di Wilayah Pesisir Desa Labuhan Haji - Lombok Timur*. Jurnal Penelitian UNRAM Vol.18 No. 1 ISSN 0854 – 0098.
- Statistik Lingkungan Hidup Indonesia. (2022). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia*
- Syamsuadi. (2017). *Rancangan upaya pengendalian sampah di wilayah perkotaan (studi analisis di kota pekanbaru)*. *JDP-Ilmu Pemerintahan* Universitas Abdurrah, (November).
- Tirta. (2016). *Pengaruh Timbulan sampah di Lahan Terbuka Hijau Terhadap Kualitas Air Tanah di Sekitar TPS Banguntapan Bantul*. Yogyakarta: Institut Teknologi Yogyakarta
- Triana. (2015). *Pengantar Manajemen (3 in 1)*. Kebumen: Mediatera.